

REPRESENTASI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR INDONESIA

**(Analisis Semiotika Representasi Unsur-unsur Pornografi
dalam Film *Hantu Binal Jembatan Semanggi*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

BAYU PRAMASTO
L100 060 010

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 28 Januari 2011
Penulis,

BAYU PRAMASTO
NIM. L100 060 010

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

REPRESENTASI PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR INDONESIA
(Analisis Semiotika Representasi Unsur-unsur Pornografi
dalam Film *Hantu Binal Jembatan Semanggi*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BAYU PRAMASTO
NIM. L100 060 010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Januari 2011
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua : Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si. ()
NIK.
2. Sekretaris: Arief Fajar, S.Ikom. ()
NIK. 200. 1293
3. Anggota : Rinasari Kusuma, S.Sos. ()
NIK. 100. 1103

Surakarta, 28 Januari 2011
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Komunikasi dan Informatika

Mengetahui,
Dekan

Dr. Husni Thamrin, Ph.D.
NIK. 706

MOTTO

ALL IZZ WELL

(3 Idiots)

***Tidak ada yang sempurna di dunia ini,
tapi paling tidak berusaha untuk menjadi sempurna.***

(Penulis)

PERSEMBAHAN

My Spirit

Allah SWT

My Lovely Family

Ayah dan Ibu

My Soulmate

Pramuwari Dwi Agustin

All My Friends

Ilmu Komunikasi (2006)

ABSTRAK

Bayu Pramasto, L100060010, Representasi Pornografi dalam Film Horor Indonesia (Analisis Semiotika Representasi Unsur-unsur Pornografi dalam Film *Hantu Binal Jembatan Semanggi*), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

Euforia reformasi berperan menjadikan media massa sebagai kotak Pandora yang “melepaskan” berbagai macam hal buruk seperti pornografi dan kekerasan sebagai komoditas. Pornografi merupakan topik yang menarik untuk diperbincangkan, baik pro maupun kontra dikalangan media massa. Media pun ikut memanfaatkan pornografi sebagai komoditas. Saat ini banyak media yang menampilkan unsur-unsur pornografi sebagai sarana komersial yang sangat menjanjikan. Salah satu media yang memiliki kekuatan dalam menanamkan pesan adalah film sedangkan salah satu film layar lebar Indonesia yang banyak menampilkan unsur pornografi di dalamnya ialah film *Hantu Binal Jembatan Semanggi*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol representasi pornografi dan mendeskripsikan makna simbol-simbol dalam film *Hantu Binal Jembatan Semanggi* yang merepresentasikan pornografi di film horor Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik komunikasi untuk melihat bentuk-bentuk representasi pornografi kemudian diinterpretasikan dengan rujukan, acuan atau referensi secara ilmiah. Pengumpulan data diambil dari gambar film *Hantu Binal Jembatan Semanggi* yang menggambarkan unsur pornografi, seperti dialog, adegan, *setting* dan lain sebagainya. Analisis data menggunakan metode semiotik Roland Barthes yang mengkaji makna menggunakan sistem pemaknaan dua tahap (*two way signification*) yaitu denotasi (tahap pertama) dan konotasi (tahap kedua).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pornografi dapat ditelaah dengan penelitian semiotika. Representasi pornografi dalam film *Hantu Binal Jembatan Semanggi* berupa eksploitasi tubuh perempuan, pelacur, perempuan binal, dan hubungan seksual. Representasi pornografi tersebut dimanfaatkan sebagai komoditas untuk menarik minat penonton dan meraup keuntungan.

Kata Kunci: Semiotika, Pornografi, Film Horor

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada **Allah SWT**, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Representasi Pornografi Dalam Film Horor Indonesia (Analisis Semiotika Representasi Unsur-unsur Pornografi dalam Film *Hantu Binal Jembatan Semanggi*)**.

Pornografi merupakan topik menarik untuk diperbincangkan, baik pro maupun kontra dikalangan media massa. Media pun ikut memanfaatkan pornografi sebagai komoditas. Saat ini banyak media yang menampilkan unsur-unsur pornografi sebagai sarana komersial yang sangat menjanjikan. Salah satu media yang memiliki kekuatan dalam menanamkan pesan adalah film, sedangkan salah satu film layar lebar Indonesia yang banyak menampilkan unsur pornografi di dalamnya ialah film *Hantu Binal Jembatan Semanggi*.

Kita yang manusia ini ternyata tidak bisa serta merta lepas dari simbol. Simbol dalam ilmu komunikasi adalah bagian dari bentuk komunikasi non verbal. Sehingga kajian semiotika terhadap suatu simbol menjadi sangat menarik. Hal tersebut mendasari penulis melakukan penelitian terhadap sebuah film, karena dalam film kaya akan simbol-simbol.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Husni Thamrin, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Rinasari Kusuma, S.Sos, selaku Ketua Jurusan Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi pengarahan dan dukungan kepada penulis.
4. Arief Fajar, S.Ikom, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi semangat dan arahan yang baik kepada penulis demi terselesaikannya skripsi yang penulis lakukan.
5. Dosen Ilmu Komunikasi yang dengan bijak dan sabar membagi ilmunya dan *staff* Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Ayah dan Ibu, terima kasih atas kasih sayang, nasehat, dan bimbingannya.
7. H. Agus Supardi, SH dan Hj. Sunarni, yang terus memberi perhatian dan dukungan kepada penulis.
8. Pramuwari Dwi Agustin, *you're my everything*.
9. *All my friend* Ilmu Komunikasi (2006)

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, untuk itu segala macam kritik maupun saran membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membaca karya ini.

Surakarta, 28 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Pustaka	
1. Studi Isi Media dalam Pendekatan Komunikasi	10
2. Film : Representasi Sebuah Realitas	12
3. Pornografi dalam Film	15

4. Eksploitasi Perempuan dalam Media	21
5. Semiotika Komunikasi	23
6. Aspek Sinematografi	31
C. Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Metode Analisis	39
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data	42

BAB IV DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

A. Film Horor	45
B. Sejarah Perkembangan Film Horor	46
C. Deskripsi Film <i>Hantu Binal Jembatan Semanggi</i>	52

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Simbol-simbol Representasi Pornografi dalam Film <i>Hantu Binal Jembatan Semanggi</i>	60
1. Simbol Eksploitasi Tubuh Perempuan	60
2. Simbol Pelacur	62
3. Perempuan Binal	63
4. Hubungan Seksual	64
B. Makna Simbol-simbol Representasi Pornografi dalam Film <i>Hantu Binal Jembatan Semanggi</i>	66
1. Eksploitasi Tubuh Perempuan	66

2. Pelacur.....	85
3. Perempuan Binal	91
4. Hubungan Seksual.....	98

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Penelitian Terdahulu	8
Tabel II.	Peta Tanda Roland Barthes	40
Tabel III.	Kategorisasi Pornografi.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Model Semiotika Saussure	25
Bagan II. Signifikasi Dua Tahap Barthes	30
Bagan III. Kerangka Pemikiran.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Adegan ranjang Rico dengan pelacur	4
Gambar 2.	Pakaian minim Cherise	4
Gambar 3.	Five Vi.....	55
Gambar 4.	Okie Agustina	55
Gambar 5.	Cynthiara Alona	55
Gambar 6.	Wicky Husein.....	56
Gambar 7.	Menonjolkan Paha.....	67
Gambar 8.	Menonjolkan Dada	71
Gambar 9.	Menonjolkan Pantat	77
Gambar 10.	Seks Komersial	85
Gambar 11.	Seksi	91
Gambar 12.	Agresif.....	95
Gambar 13.	Ciuman	98
Gambar 14.	Senggama	101
Gambar 15.	Meraba.....	105